

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada sebuah penelitian dibutuhkan sebuah metode agar penelitian dapat dilakukan secara sistematis, sehingga menghasilkan penjelasan yang akurat atas masalah yang diteliti. Metodologi artinya cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai tujuan. Sedangkan penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan, dan menganalisa sampai menyusun laporannya.

⁶⁶ Jadi, metode penelitian merupakan cara dan prinsip berpikir mengenai masalah yang diteliti, pendekatan yang digunakan dan prosedur ilmiah yang ditempuh untuk mengumpulkan dan menganalisa data serta menarik kesimpulan.

Ditinjau dari segi prosedur pada pola yang ditempuh oleh peneliti, pendekatan yang digunakan oleh peneliti ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur sebuah penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati.⁶⁷ Penelitian kualitatif umumnya dilakukan secara mendalam untuk memahami suatu fenomena atau permasalahan tertentu yang merujuk pada hidup seseorang, pengalaman hidup, perilaku, emosi dan perasaan maupun tentang

⁶⁶ Cholid Narbuko dan H. Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 1

⁶⁷ Lexis J. Moleong, *Metode Penelitian kualitatif cetakan ke-15*, (Bandung: PT remaja Rosda Karya, 2014), hlm. 3

fungsi organisasi, gerakan sosial, fenomena interaksi budaya.⁶⁸ Proses risetnya melibatkan berbagai pertanyaan dan prosedur yang harus dilakukan.⁶⁹

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung, melalui penelitian deskriptif peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.

Penulis mendeskripsikan data-data yang diperoleh secara langsung dari pihak Cinta Bunda *Babyshop*. Data tersebut di deskripsikan sesuai dengan keadaan nyata di lapangan dan dibandingkan dengan teori yang sudah ada dan menjadi dasar dari penelitian ini. Peneliti memaparkan dengan berhati-hati dan apa adanya tanpa merekayasa keadaan yang nyata terjadi di toko Cinta Bunda *BabyShop* Tulungagung.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Pemilihan lokasi penelitian harus didasari dengan pertimbangan yang baik agar berjalan sesuai dengan rencana yang dibuat, untuk itu lokasi penelitian harus

⁶⁸ Azufar Juliandi, dkk, *Metodologi penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi*, Cetakan pertama, (Medan: UMSU PRESS, 2014), hlm. 11

⁶⁹ Septiawan Santana K, *Menulis Ilmiah: metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Ke-dua*, (Jakarta: yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010), hlm. 1

dipertimbangkan melalui mungkin tidaknya untuk dimasuki dan dikaji lebih mendalam, selain itu penting juga dipertimbangkan apakah lokasi penelitian memberi peluang yang menguntungkan bagi peneliti untuk dikaji lebih dalam.⁷⁰

Sesuai dengan judul penelitian, penelitian ini mengambil lokasi di toko Cinta Bunda yang beralamat di Jl. Dr. WahidinSudiro Husodo No. 07 kedungwaru tulungagung. alasan peneliti memilih objek tersebut karena ada beberapa alasan, yaitu:

1. Toko Cinta Bunda *BabyShop* belum ada yang meneliti.
2. Salah satu toko pakaian anak yang mampu bersaing dengan toko-toko pakaian anak (*BabyShop*) disekitar daerah tersebut.
3. Karena toko Cinta Bunda *BabyShop* menawarkan model-model terbaru dan sesuai dengan perubahan model pakaian anak dan dengan harga yang terjangkau. Selain itu juga toko Cinta Bunda sudah membuka pembelian dengan cara online, dan telah membuka lewat shopee.
4. Toko Cinta Bunda *BabyShop* Tulungagung dalam pemasarannya sudah sampai luar kota.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat diperlukan dan penting kedudukannya, dikarenakan penelitian kualitatif adalah studi kasus maka segala sesuatu akan sangat tergantung pada kedudukan peneliti, dengan demikian peneliti berkedudukan sebagai instrument penelitian yang utama. Keterlibatan peneliti

⁷⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan prakteknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 53

menjadi keharusan dalam penghayatan permasalahan, dapat dikatakan bahwa peneliti melekat erat dengan subjek penelitian.⁷¹

Tanpa kehadiran peneliti, maka data yang didapatkan tidak dapat dijamin keakuratannya. Untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya peneliti terjun langsung dan membaaur dalam komunitas subyek penelitian untuk memahami langsung kenyataan dilapangan. Berdasarkan pada pandangan diatas, maka pada dasarnya kehadiran peneliti disamping sebagai instrument juga hadir untuk menemukan data yang diperlukan, dimana dalam penelitian ini peneliti terlibat langsung dalam mengamati proses strategi pemasaran yang dilakukan toko Cinta Bunda *BabyShop* Tulungagung.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah sebuah urut informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu.⁷² Data sebagai bahan mentah akan diolah dan dianalisis sehingga dapat menjawab masalah penelitian. Data juga dapat berupa fakta lapangan, data yang diambil dari dokumen, berupa benda, proses kegiatan, keterangan atau jawaban dari informan.⁷³

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subyek data darimana data diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

⁷¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan Praktik, Edisi Revisi, cetakan ke 14*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 24

⁷² Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian...*, hlm. 25

⁷³ I Wayan Pantiyasa, *Metodologi Penelitian*, (Bali: ANDI, 2011), hlm. 57

1. Sumber data primer, merupakan data yang diambil dari sumber pertama yang ada darimana data diperoleh. Termasuk sumber data primer adalah:
 - a. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Dalam penelitian ini yang termasuk sumber data ini adalah pemilik, karyawan dan konsumen toko Cinta Bunda *BabyShop* Tulungagung karena dianggap mengetahui dengan jelas atas permasalahan yang diteliti oleh peneliti.
 - b. *Place*, yaitu data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Peneliti ini menjelaskan gambaran situasi dan kondisi dari obyek yang diteliti yaitu toko Cinta Bunda *BabyShop* Tulungagung.
 - c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau symbol-simbol lain, data tertulis dari toko Cinta Bunda *BabyShop* Tulungagung.

Dalam penelitian ini sumber informasi lapangan diperoleh dari observasi dan wawancara dengan pihak pemilik usaha Cinta Bunda *BabyShop* Tulungagung.

2. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer yang digunakan untuk memperkuat data primer. Adapun data yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari dokumen-dokumen yang berkenaan dengan prosedur ataupun strategi pemasaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara atau proses yang sistematis dalam pengumpulan, pencatatan dan penyajian fakta untuk tujuan tertentu. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data dengan cara:

1. Riset kepustakaan, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca, mempelajari, serta mengumpulkan pendapat dari buku-buku, tulisan-tulisan ilmiah yang berhubungan dengan pokok bahasan dalam penelitian. Pada penelitian ini, peneliti membaca serta mengumpulkan pendapat dari buku-buku yang berkaitan dengan strategi pemasaran.
2. Penelitian lapangan, yaitu penulis melakukan penelitian langsung ke tempat yang dijadikan obyek penelitian, yaitu toko *Cinta Bunda BabyShop* Tulungagung. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu dengan cara:

- a. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan atau observasi merupakan sebuah proses pengamatan menggunakan panca indra. Pengamatan ini dilakukan tanpa mengajukan pertanyaan. Menurut Nasution dalam Sugiyono, observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data dikumpulkan dan seiring dengan bantuan berbagai alat yang canggih, sehingga benda-

benda yang sangat kecil maupun yang sangat jauh dapat di observasi dengan jelas.⁷⁴

Sebagaimana penelitian kualitatif, peneliti sendiri bertindak sekaligus sebagai instrument pengumpul data sehingga dengan demikian peneliti dapat menyaksikan secara langsung dan dapat lebih menghayati keadaan yang sebenarnya di lapangan. Pihak-pihak yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini meliputi pemilik Cinta Bunda *BabyShop*, karyawan dan konsumen.

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode dengan cara peneliti mengajukan beberapa pertanyaan baik itu dilakukan melalui media seperti telepon ataupun tatap muka. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan pemilik Cinta Bunda *BabyShop*, karyawan dan konsumen.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.⁷⁵

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan usaha atau upaya data yang tersedia yang selanjutnya diolah dengan bantuan instrumen statistic dalam menjawab rumusan

⁷⁴ Rokhmat Subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hlm 74

⁷⁵ Rokhmat Subagyo, *Metodologi Penelitian.....*, hlm. 76

masalah yang ada dalam penelitian. Oleh karena itu, teknik analisis data adalah cara melaksanakan analisis terhadap data, bertujuan mengolah data yang tersedia untuk menjawab rumusan masalah.

Penelitian ini akan menggunakan rancangan studi kasus teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu analisis data yang menghasilkan deskripsi-deskripsi yang rinci mengenai situasi, peristiwa, interaksi, dan perilaku informan sebagai sumber primer dan informan kunci dari pemilik perumasahaan dan para pegawainya dari toko Cinta Bunda Tulungagung. Dalam hal ini peneliti memiliki tiga tahapan yang harus di kerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:

1. Reduksi data (*data reduction*), analisis data di peroleh dan setelah data di kumpulkan. Oleh karena itu, bersamaan dengan pengumpulan data dan segera setelah di peroleh data, dilakukan reduksi data. Kegiatan reduksi data meliputi identifikasi data, klasifikasi data, dan kodifikasi data. Identifikasi data dilakukan dengan cara mengecek dan menyeleksi data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Klasifikasi data dilakukan dengan cara mengelompokkan data kedalam jenis masing-masing data sesuai dengan pertanyaan penelitian. Dalam hal ini maka peneliti mengelompokkan data berdasarkan kebutuhan informasi untuk enjawab pertanyaan penelitian, yaitu mengelompokkan informasi yang berkaitan dengan unsur bauran pemasaran yang di lakukan oleh toko Cinta Bunda.
2. Penyajian data (*data display*), setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, seperti dalam bentuk uraian singkat, bagan,

hubungan antar kategori. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang difahami.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/ verifying*) langkah ketiga dalam penelitian kualitatif yaitu kesimpulan awal yang di kemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak di temukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tapi apabila suatu kesimpulan yang di kemukakan pada tahap awal, di dukung bukti-bukti valid dan konsisten saat peneliti ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang di kemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab focus penelitian berdasarkan hasil data. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek dengan berpedoman pada kajian penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan temuan

Pengecekan keabsahan ini dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk menghasilkan data yang dapat di pertanggung jawabkan dan di percaya secara ilmiah serta memenuhi tingkat kredibilitas tinggi. Pengecekan atau pemeriksaan di perlukan untuk menjamin keabsahan data. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan dengan cara uji kredibilitas. Uji kredibilitas (*Credibility*) adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian. Uji

kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian, dalam penelitian ini cara-cara yang digunakan dalam uji kredibilitas adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁷⁶ Dalam penelitian ini, peneliti mengecek kembali segala informasi ataupun catatan-catatan yang diperoleh dengan cara membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori. Seperti membandingkan hasil pengamatan dengan hasil pengamatan dengan hasil wawancara serta mengecek data yang sudah diperoleh dengan berbagai sumber data.

2. Menggunakan bahan refrensi

Yang dimaksud dengan bahan refrensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Hal tersebut bisa dilakukan dengan merekam atau foto-foto pada saat wawancara.

Dalam penelitian ini selain menggunakan foto atau rekaman data berupa laporan keuangan juga digunakan sebagai bahan refrensi. Selain itu bahan refrensi lain juga digunakan dalam penelitian ini seperti buku atau sumber-sumber refrensi lain yang sesuai.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahapan pra-lapangan

⁷⁶ *Ibid*, hlm. 330

Meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahapan pengerjaan lapangan

Meliputi pengumpulan bahan-bahan yang berkaitan dengan mekanisme penerapan strategi pada toko Cinta Bunda yang menjual perlengkapan bayi di Tulungagung. Data tersebut di peroleh dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahapan analisis data

Meliputi analisis data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di toko Cinta Bunda Tulungagung. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang di teliti selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang di dapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang di teliti.

4. Tahapan penulisan laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu malkukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan, saran-saran demi kesempurnaan skripsi yang kemudian di tindak lanjuti hasil bimbingan

tersebut dengan menulis skripsi yang sempurna. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.